BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat studi kasus yang meneliti 4 kasus suami yang melakukan prilaku penyimpangan seksual. Sifat penelitian ini dipilih karena masalah yang diteliti bersifat kasuistis dan individual, serta tidak diketahui jumlah subjek yang menjadi populasi, sehingga tidak dapat dinyatakan berlaku secara umum pada setiap orang.

Lokasi penelitian ini adalah suami di desa batu ampar kecamatan piani kabupaten tapin. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa di lokasi inilah penulis menemukan kasus yang diteliti.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Istilah sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel sebagai subyek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah keseluruhan anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah istilah subyek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan istilah subyek penelitian, karena penulis mengambil seluruh kasus yang ada dan penulis ketahui sebagai sumber bahan penelitian, maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah para suami yang melakukan prilaku penyimpangan seksual .

Adapun obyek penelitian adalah bahan/masalah yang akan digali dalam penelitian ini, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan perbuatan subyek penelitian yaitu gambaran prilaku penyimpangan seksual yang dilakukan suami, faktor penyebab melakukan prilaku penyimpangan seksual, dan akibat yang timbul dari perbuatan prilaku penyimpangan seksual tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah apa yang menjadi objek penelitian, dan sebagian telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Data tersebut adalah:

- a. Identitas responden yang meliputi nama, umur, pendidikan, pekerjaan, agama dan alamat.
- b. Gambaran prilaku penyimpangan seksual yang dilakukan suami, meliputi cara dan alat yang digunakan, dengan tangan sendiri atau dengan tangan istri.
- c. Faktor penyebab suami melakukan prilaku penyimpangan seksual.
- d. Akibat yang timbul dari melakukan prilaku penyimpangan seksual .

Yang menjadi sumber data adalah hanya responden, yaitu para suami yang melakukan onani, karena tidak mungkin menggali darivinforman. Tidak mungkin informan mengetahui hal-hal yang bersifat pribadi pada orang lain. Begitu juga dengan istri tidak dijadikan responden atau informan, karena istri atau wanita pada umumnya malu untuk menceritakan hal tersebut. Dari informan penulis hanya menggali informasi tentang orang-orang yang bisa melakukan onani, misalnya

temannya, atau orang yang dekat dengannya. Kemudia penulis mendatangi secara langsung kepada orang yang bersangkutan untuk mengadakan wawancara secara langsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik wawancara, yaitu penulis mengadakan tanya jawab dengan para responden mengenai masalah yang diteliti dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan.

Untuk melakukan wawancara, terutama kepada orang yang tidak penulis kenal, maka penulis membawa teman yang akrab dengan responden tersebut, sehingga penulis mudah melakukan pendekatan dan melakukan wawancara.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul diolah dengan teknnik:

- a. *Editing*, yaitu mengecek dan mengoreksi kembali data yang telah terkumpul untuk memperbaiki kekurangannya.
- b. Deskripsi, yaitu memaparkan data yang telah diedit secara deskriptif.
- c. Matrikasi, yaitu merekapitulasi data yang telah dipaparkan dalam bentuk matriks sehingga data mudah diidentifikasi.

Selanjutnya data tersebut dianalisis pada bab tersendiri (Bab IV) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengacu kepada ketentuan hukum Islam tentang onani yang dijadikan Landasan Teoritis pada bab II.

F. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka prosedur penelitian melalui beberapa tahap, yaitu :

- 1. Tahap pertama, atau tahap pendahuluan berupa penjajakan awal terhadap objek yang akan diteliti, selanjutnya dalam bentuk proposal dengan berkonsultasi kepada pembimbing, kemudian diadakan perbaikan, selanjutnya diajukan kepada Tim Biro Skripsi untuk mendapat persetujuan, setelah disetujui, penulis berkonsultasi lagi dengan pembimbing dan asisten pembimbing untuk melaksanakan Seminar Desain Proposal. Dalam Seminar ada beberapa perbaikan, dan setelah disetujui oleh pembimbing dan asisten pembimbing penulis mengajukan permohonan untuk mendapatkan Surat Perintah Riset.
- 2. Tahap kedua, penulis terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat setelah mendapatkan persetujuan dari riset dan petunjuk dosen pembimbing. Dalam tahap ini penulis mengadakan wawancara dengan para responden. Tahap ini memerlukan waktu selama 2 (dua) bulan.
- 3. Tahap ketiga, yaitu mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, dan menyusunnya dalam bentuk skripsi, sambil berkonsultasi dngan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk mendapatkan arahan dan koreksi. Tahap ini memerlukan waktu selama 2 (dua) bulan.
- 4. Tahap keempat, perbaikan dan penyempurnaan skripsi yang telah dikoreksi oleh pembimbing dan asisten pembimbing, serta

menggandakannya untuk siap dimunaqasyahkan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing. Setelah diadakan munaqasyah, diadakan lagi revisi untuk memperbaiki koreksi dari Tim Sidang Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.